



---

## **Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Youtube**

**Yoga Fernando Rizqi<sup>1</sup>, Loliyana<sup>2</sup>, Rapani<sup>3</sup>, <sup>4</sup>Devika Aulia, Hariyanto<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: [yoga.fernando@fkip.unila.ac.id](mailto:yoga.fernando@fkip.unila.ac.id)

Received: April 28, 2023

Accepted: April 28, 2023

Published: April 30, 2023

**Abstract:** *The problem in this study is the low critical thinking capability of fifth grade scholars at MI AL-KHAIRIYA Sinar Banten. This study aims to determine the effect of the use of problem grounded literacy literacy models supported by YouTube vids on the critical thinking chops of fifth grade abecedarian academy scholars. This exploration system is Quasi Experimental Group Design with the form used is Nonequivalent Control Group Design. The sample population is 80 scholars from class VA and VC. Data was collected by using test, attestation, and observation ways. The results of this study are results state the influence and differences of the problem grounded literacy model with the help of YouTube vids on critical thinking chops.*

**Keywords:** *Critical Thinking, Problem Based Learning, Youtube Video.*

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di MI AL-KHAIRIYA Sinar Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuan video youtube terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V MI. Metode penelitian ini adalah Quasi Experimental Group Design dengan bentuk yang digunakan Nonequivalent Control Group Design. Populasi berjumlah 120 orang dan sampel yang digunakan yaitu 80 peserta didik kelas VA dan VC, sampel ditentukan dengan teknik sampling non probability sampling. Pengumpulan data dengan teknik tes dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh dan perbedaan dari model pembelajaran problem based learning berbantuan video youtube terhadap kemampuan berpikir kritis.

**Kata Kunci:** Berpikir kritis, problem based learning, video youtube.

DOI: <http://dx.doi.org/10.23960>

### **PENDAHULUAN**

*YouTube is a free web-based service that allows users to upload, view, rate, share, add to playlists, report, comment on videos, and subscribe to other users. It offers a wide variety of user-generated and corporate media videos. Available content includes video clips, TV show clips, music videos, short and documentary films, audio cassettes,*

*movie trailers, live streams, and other content such as video blogging, short original videos, and educational videos.* (Srinivasacharlu, 2020)

“YouTube merupakan kondisi rancangan, pemikiran ataupun rencana dasar sebuah situs yang menyediakan layanan berbagi informasi dalam bentuk video dan dapat dinikmati langsung oleh para pengunjungnya”. (Septiani et al., 2021)

“Tujuan pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran yaitu untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan interaktif” (Suwanto et al., 2021). “*YouTube* dapat memotivasi siswa untuk terus belajar, karena kondisi dan suasana pembelajaran interaktif dan menyenangkan serta informasi yang didapat terserap dengan baik” (Suwanto et al., 2021).

*Youtube* adalah suatu media yang mengandung banyak sekali menyediakan layanan-layanan yang dapat mempermudah kehidupan, salah satu manfaat youtube adalah dapat digunakan dalam membantu dibidang pendidikan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan video youtube sebagai penunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain itu dalam penelitian kali ini peneliti juga menggunakan suatu model pembelajaran yang akan diukur berapa besar pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Problem based learning adalah model pembelajaran yang akan peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini. “Problem based learning adalah deskripsi pedagogis dari aliran konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan salah satu aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi kita sendiri” (Izzaty, 2006).

“Model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah” (Suryani, 2018).

Model pembelajaran problem based learning adalah suatu model pembelajaran dimana menitik fokuskan kepada suatu permasalahan dalam proses pembelajaran yang mana masalah tersebut harus dipecahkan oleh peserta didik sehingga dalam proses pemecahan masalah tersebut peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis dan mandiri serta menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran sehingga hasilnya nanti dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Data yang didapat pada pra penelitian sebelumnya di MI AL KHAIRIYAH Sinar Banten, Kecamatan Talangpadang, Kabupaten Tanggamus. Melihat presentase kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V yang didapatkan dari melaksanakan tes berupa kuesioner. Peneliti melihat dan menyadari ada permasalahan yang membuat kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah yang diakibatkan oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk itu penelliti mengadakan penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran problem based learning berbantuan video *youtube*.

## **METODE**

Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design bentuk* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini melihat adanya perbedaan pretest maupun posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2012).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan dalam nilai posttest kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sesudah perlakuan dan kelas kontrol pada nilai posttest Keterampilan berpikir kritis pada kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan sebesar 79.125 dan keterampilan berpikir kritis untuk kelas kontrol setelah posttest sebesar 72.875 sehingga memiliki perbedaan nilai akhir kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sesudah dan kelas kontrol posttest adalah sebesar 6.25.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  berbunyi “Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas VC dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning .” Berdasarkan perhitungan hasil analisis kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan memiliki peningkatan, hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantuan video youtube. Berdasarkan penjabaran di atas, data diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V C MI AL-KHAIRIYA Sinar Banten, artinya hipotesis yang dianjurkan oleh peneliti dapat diterima.

## Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Kusmadi dalam (Sunita, 2016) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA dan VC MI AL KHAIRIYA Sinar Banten yang terdiri atas 40 peserta didik setiap kelasnya.

**Tabel 1.** Jumlah Populasi Berdasarkan Lokasi Penelitian dan Gender

No	Kelas	Responden		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VA (Kontrol)	19	21	40
2	VC (Eksperimen)	16	24	40
	Jumlah	35	45	80

## Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan jenis teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini sampel berjumlah 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan atau menggunakan model pembelajaran problem based learning sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VA yang berjumlah 40 peserta didik dan kelas VC yang berjumlah 40 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang artinya jumlah keseluruhan adalah 80 peserta didik.

## **SIMPULAN**

Setelah menguraikan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuan video youtube terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V MI AL-KHAIRIYA Tahun Pelajaran 2021/2022, terlihat adanya perbedaan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen yang mana nilai rata rata posttest kemampuan berpikir kritis lebih besar dibandingkan nilai pretest. Berdasarkan hasil uji hipotesis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuan video youtube terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V C MI ALK-KHAIRIYA Sinar Banten.

## **DAFTAR PUSTAKA [huruf kapital, bold, rata kiri, Times New Roman, 12]**

- Izzaty, R. E. (2006). Problem Based Learning Dalam Perguruan Tinggi. *Paradigma*. [https://eprints.uny.ac.id/4983/1/Problem\\_Based\\_Learning.pdf](https://eprints.uny.ac.id/4983/1/Problem_Based_Learning.pdf)
- Septiani, D. A., Irmayani, I., & Muksin, Y. D. (2021). Penerapan Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Youtube Terintegrasi 5M untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Kelas X pada Materi Ajar Ekosistem di SMAN 1 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 1–5.
- Srinivasacharlu, A. (2020). Using Youtube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21–24.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sunita. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Problem based learning Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 3 Metro Pusat*. 1–23.
- Suryani, H. dan S. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30